

PERAN KEPOLISIAN RESOR BULELENG TERHADAP PENCEGAHAN KASUS PENGANIAYAAN BIASA DI KABUPATEN BULELENG

Oleh :

Gede Sukhwan Oka Winawan, NIM 2114101183

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui dan menganalisis peran Kepolisian Resor Buleleng dalam upaya pencegahan kasus penganiayaan biasa di Kabupaten Buleleng, serta (2) untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala yang di hadapi dalam mencegah terjadinya kasus penganiayaan biasa di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris dengan karakter deskriptif. Data yang dimanfaatkan mencakup data primer dan data sekunder, yang terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, serta tersier. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *non-probability sampling*, dengan penentuan subjek dilakukan secara *purposive sampling*. Seluruh data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif. Adapun hasil penelitian mengungkap bahwa (1) Peran Kepolisian Resor Buleleng dalam pencegahan kasus penganiayaan biasa di Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut (a) mengadakan langkah pre-emptif dan preventif, (b) secara rutin melaksanakan kegiatan patroli di wilayah-wilayah yang dianggap rawan terjadinya kekerasan, termasuk penganiayaan biasa, (c) menghimbau masyarakat untuk memberikan laporan awal sehingga jika terjadi permasalahan yang berpotensi adanya tindakan penganiayaan biasa di lingkungannya, (d) mengefektifkan peran Bhabinkamtibmas dalam mencegah konflik antar warga. (2) Kendala-Kendala yang dihadapi dalam mencegah terjadinya kasus penganiayaan biasa di Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut (a) kurangnya kesadaran hukum masyarakat, (b) budaya menyelesaikan masalah dengan kekerasan, (c) minimnya pelaporan awal dari warga, (d) kurangnya personel dan keterbatasan sarana, (e) kurangnya keterlibatan aktif tokoh masyarakat, (f) pemahaman tentang mediasi masih lemah.

Kata Kunci : Peran Kepolisian, Pencegahan Penganiayaan Biasa, Resor Buleleng.

THE ROLE OF BULELENG RESORT POLICE IN THE PREVENTION OF MINOR ASSAULT CASES IN BULELENG REGENCY

By:

Gede Sukhwan Oka Winawan, Nim 2114101183

Department of Law and Citizenship

ABSTRACT

This study aims to (1) identify and analyze the role of the Buleleng Resort Police in preventing cases of ordinary abuse in Buleleng Regency, and (2) identify and analyze the obstacles faced in preventing cases of ordinary abuse in Buleleng Regency. This study uses an empirical legal approach with descriptive characteristics. The data used includes primary and secondary data, consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection was carried out through document studies, observations, and interviews. The sampling technique applied was non-probability sampling, with subjects determined using purposive sampling. All data collected was then processed and analyzed qualitatively. The results of the study reveal that (1) The role of the Buleleng Resort Police in preventing cases of ordinary abuse in Buleleng Regency is as follows (a) taking pre-emptive and preventive measures, (b) routinely conducting patrols in areas considered prone to violence, including ordinary abuse, (c) urging the community to report incidents early so that if a problem arises that has the potential for common assault in their neighborhood, (d) optimizing the role of Bhabinkamtibmas in preventing conflicts between residents. (2) Obstacles -The challenges faced in preventing cases of ordinary assault in Buleleng Regency are as follows: (a) lack of legal awareness among the community, (b) a culture of resolving issues through violence, (c) minimal initial reporting from residents, (d) insufficient personnel and limited resources, (e) lack of active involvement from community leaders, (f) weak understanding of mediation.

Keywords: *The Role of the Police, Prevention of Common Assault, Buleleng Resort.*